

NO : 144/SAA-U/SU-S1/2022

**NILAI-NILAI SOSIAL DALAM PELAKSANAAN ZIARAH KUBUR DI
DESA MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan ke Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh :

SRI HARTATI
NIM. 11830321143

PEMBIMBING I

Dr. Abu Bakar M.Pd

PEMBIMBING II

Dr. Salmainsi Yeli M.Ag

JURUSAN STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Scripsi yang berjudul : **Nilai-Nilai Sosial Dalam Pelaksanaan Ziarah Kubur
Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang
Kabupaten Kampar**

Nama : Sri Hartati
NIM : 11830321143

Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Juli 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juli 2022

Dekan

Dr.H. Jamaluddin.M.Usk

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr.H. Jamaluddin.M.Usk

NIP. 19670423 199303 1 004

Dr. Khofimah,M.Ag

NIP. 19740816 200501 2 002

MENGETAHUI

Penguji III

Penguji IV

Prof. Dr. H. Kurnia Ilahi, MA

NIP. 195304101981031001

Dr. Alpiar M.Si

NIP. 196406251992031004



© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Abu Bakar, M.Pd
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari

Sri Hartati

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Sri Hartati

Nim : 11830321143

Program Studi : Studi Agama-Agama

Judul : Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi Ziarah Kubur Desa Muara
Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2022

Pembimbing I

Dr. Abu Bakar M.Pd

NIP.195808031994021001



Dr. Salmaini Yeli M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudari
Sri Hartati

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Sri Hartati
Nim : 11830321143
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul : Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi Ziarah Kubur Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam bentuk ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 22 Juni 2022

Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli M.Ag
NIP: 196906011992032001

2. Diartikan sebagai...
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diartikan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- : Sri Hartati
- : 11830321143
- : Bangkinang, 21 November 1999
- : Ushuluddin
- : Studi Agama Agama
- : Nilai-nilai Sosial Dalam Pelaksanaan Ziarah Kubur Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa :

Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Setiap kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.

Jika dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Juli 2022
Yang membuat pernyataan

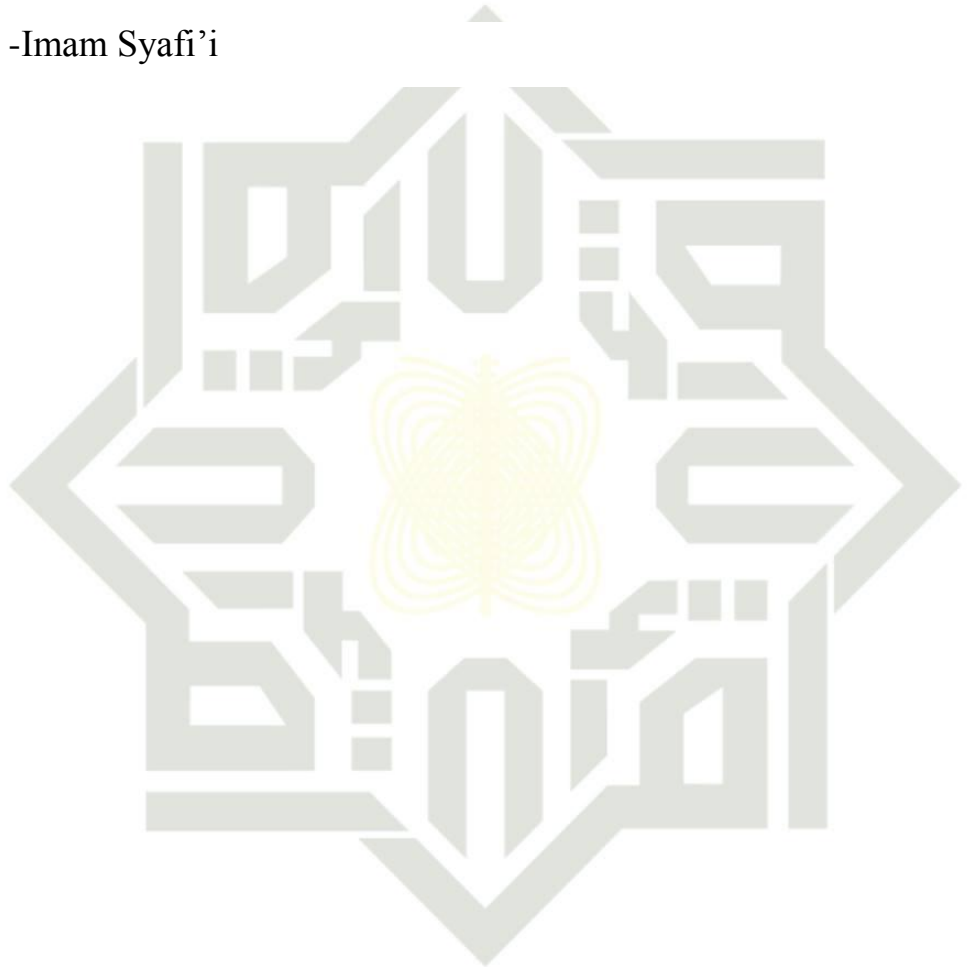


Sri Hartati
11830321143

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

-Imam Syafi'i



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan mengucapkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah swt, yang telah memberikan kemudahan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-nilai Sosial dalam Tradisi Ziarah Kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”** dan dengan ini saya berharap semoga skripsi yang telah saya kerjakan semoga bermanfaat dan dapat menjadikan referensi bagi kita sebagai tambahan wawasan dan ilmu untuk mengenal lebih dalam. Pada akhirnya hanya Allah jualah yang memberikan tawfiq danma'unahnya kepada kita semua. Semoga keberadaan tugas ini mendapatkan ridha_NYA. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Studi Agama-Agama guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1). Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan dan pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak. Harapan saya, meskipun skripsi ini jauh dari sempurna, namun tetap dapat memberikan kemudahan serta dapat mendorong para pembaca untuk lebih giat lagi dalam belajar dan memahami berbagai seluk beluk Islam.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda Sumarno (Alm) dan Ibunda Murzanni yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terimakasih Ayah dan Ibu atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini. Kakak dan abang-abangku tersayang yaitu, David Murdi, Andi Saputra, M. Iqbal, Intan Purnama Sari, dan Mirna Susanti, serta semua keluarga yang telah memberikan bantuan moril dan materil serta memberikan keceriaan bagi penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Rektor UIN Suska Riau, Bapak Prof. Dr Hairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Prodi Studi Agama-Agama.
3. Bapak Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Ibu Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Bapak Dr. Afrizal Nur S.Th.I, MIS dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc, MA atas segala kemudahan yang telah diberikan kepada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin.
4. Bapak H. Abdul Ghofur, M. Ag selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusanya yang berkaitan dengan penulis.
5. Ibunda Khairiah selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan banyak motivasi, arahan, serta bimbingannya kepada penulis.
6. Terimakasih Bapak Dr. Abu Bakar M. Pd dan Ibu Dr. Bunda Salmaini Yeli M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini, yang telah membimbing, membantu, memberikan motivasi serta memberikan arahan dan semangat sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU
9. Terimakasih Bapak Rt/Rw 001/001, Pemuka masyarakat, Kepala Desa, Tokoh masarakat Muara Uwai dan masyarakat yang telah banyak membantu penulis dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Seluruh teman-teman Studi Agama-Agama S1 Lokal A dan seluruh teman-teman angkatan 2018 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
11. Sahabat saya, Asep Sardi, Lara Syafitri, Feni Lusiana, Utari Ayu Ningsih, Nida Zulfa, Uci Islamia Okta, Dina Lorenza, Dilva Safanny, Rafila Atika, Wirdatul Jannah, dan Uswatun Hasanah yang telah banyak memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dorongan semangat dan doa kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.

Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridha dan balasan dari Allah swt.

Semoga semua ilmu, dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah swt. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan amin ya rabbal'alam.

Pekanbaru, 4 Juli 2022

SRI HARTATI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

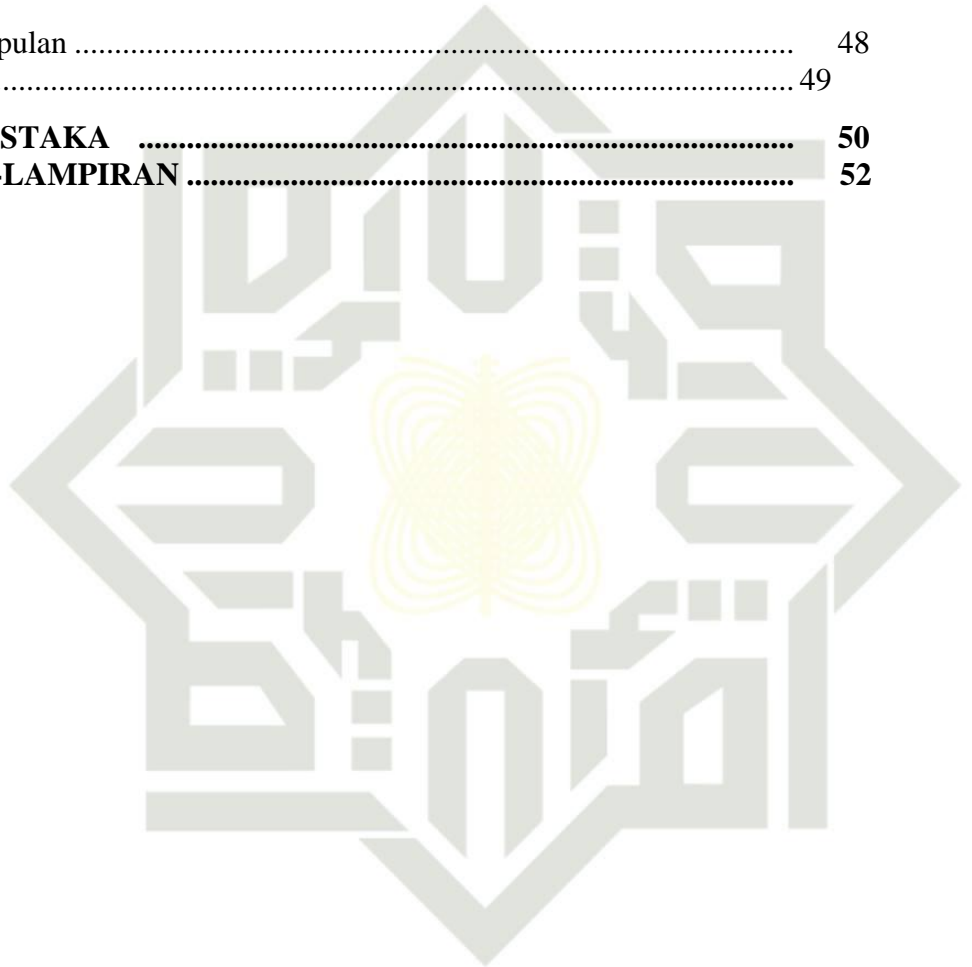
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Islitiah	3
C. Identifikasi Masalah	4
D. Batasan Masalah	4
E. Rumusan Masalah	4
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Sistematika Penulisan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	7
B. Penelitian yang Relevan	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
C. Subyek dan Objek Penelitian	19
D. Informan Penelitian	19
E. Sumber Data	20
F. Teknik Pengumpulan Data	20
G. Teknik Analisa Data.....	21
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Profil Lokasi Penelitian	23
1. Sejarah Desa Muara Uwai.....	23
2. Keadaan Geografis Desa Muara Uwai.....	23
3. Keadaan Pendidikan.....	24
4. Keadaan Ekonomi Sosial	25
5. Keadaan Keagamaan.....	26
6. Visi dan Misi.....	26
B. Penyajian Data	27
1. Sejarah Ziarah Kubur	27
2. Prosesi Ritual Dalam Pelaksanaan Ziarah Kubur	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

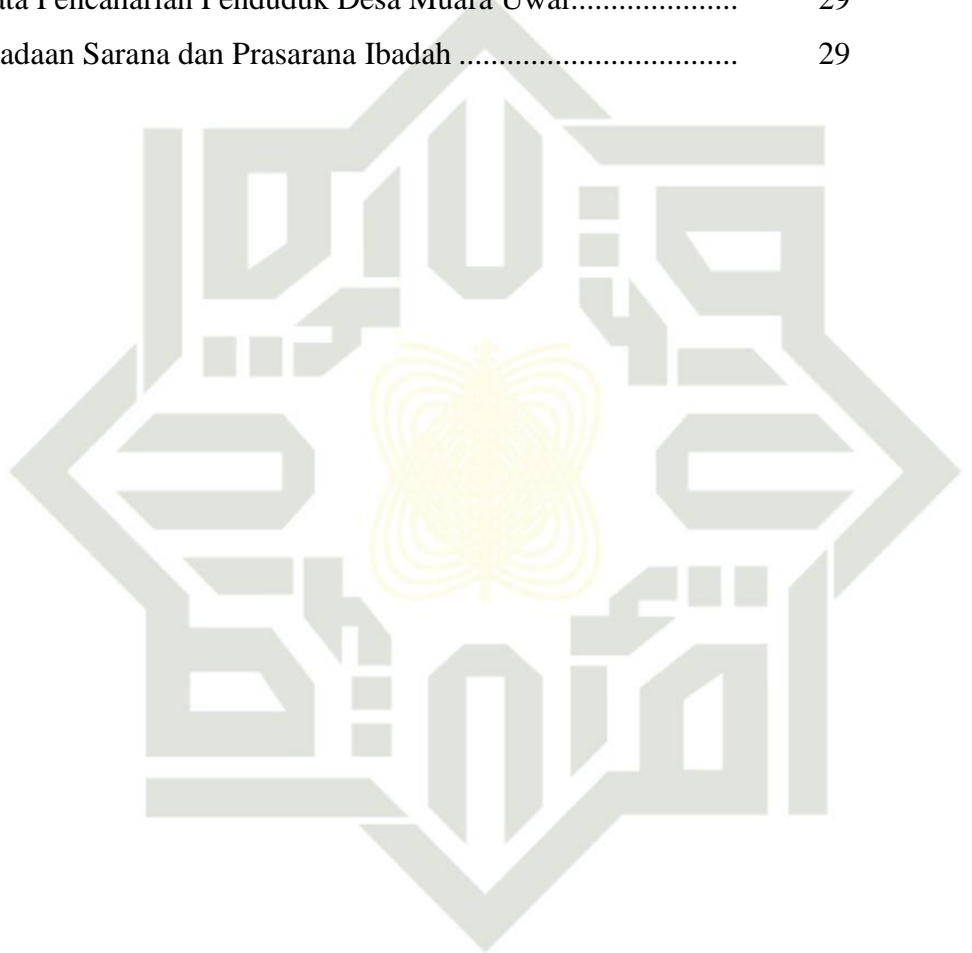
3. Tujuan Ziarah Kubur.....	34
4. Manfaat Ziarah Kubur.....	36
5. Tata cara Pelaksanaan Ziarah Kubur.....	38
C. Nilai-Nilai Sosial Dalam Pelaksanaan Ziarah Kubur	41
D. Analisa Penulis.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Informan Penelitian.....	22
Tabel IV.1 Keadaan Pendidikan Desa Muara Uwai	28
Tabel IV.2 Data Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Muara Uwai.....	28
Tabel IV.3 Mata Pencaharian Penduduk Desa Muara Uwai.....	29
Tabel IV.4 Keadaan Sarana dan Prasarana Ibadah	29



UIN SUSKA RIAU

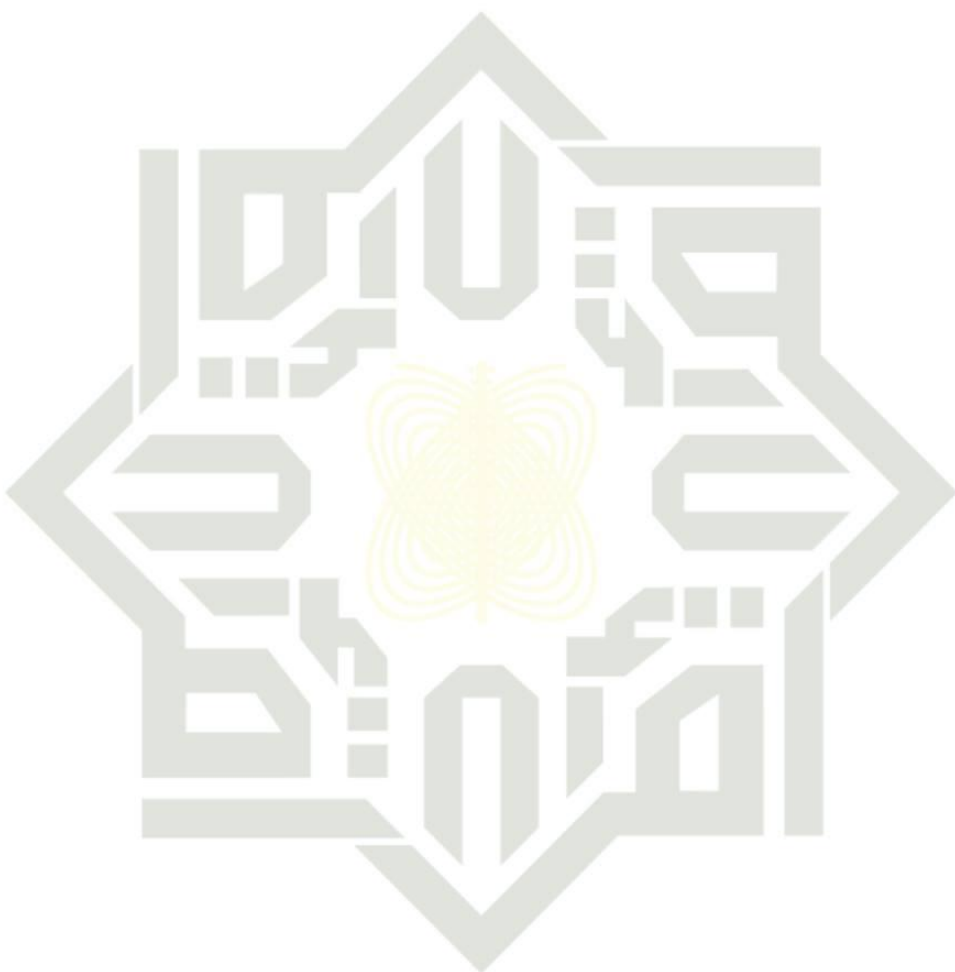
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian dengan judul Nilai-Nilai Sosial Dalam Pelaksanaan Ziarah Kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Objek dan ruang lingkup penelitian ini adalah Nilai-Nilai Sosial Dalam Pelaksanaan Ziarah Kubur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya penulis merumuskan dua masalah yaitu bagaimana sejarah dan pelaksanaan ziarah kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dan apa saja nilai-nilai sosial dalam pelaksanaan ziarah kubur tersebut. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dan hasil dari penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dalam pelaksanaan ziarah kubur yaitu nilai kasih sayang, hidup rukun, kebersamaan/solidaritas, gotong royong, dan tanggung jawab. Adapun pelaksanaan atau tata cara sebelum melakukan ziarah kubur yaitu, berwudhu, mengucapkan salam kepada ahli kubur, menghadap arah kiblat, mengirimkan doa, membaca ayat-ayat pendek, dan tidak boleh duduk diatas kuburan. Ziarah kubur merupakan suatu tradisi yang sudah turun temurun yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar terutama masyarakat Desa Muara Uwai. Maka dari itu ziarah kubur merupakan anjuran dari rasulullah SAW., dan mendoakan orang yang telah meninggal juga merupakan perintah Allah SWT., kepada umatnya agar mengingat kematian.

Kata Kunci : *Nilai-nilai Sosial, pelaksanaan, Ziarah Kubur.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Research with the title Social Values in the Implementation (procedures) of the Grave Pilgrimage in Muara Uwai Village, Bangkinang District, Kampar Regency. The object and scope of this research are Social Values in the Implementation of the Grave Pilgrimage. The data collection technique used is by means of observation, interviews, and documentation. Furthermore, the authors formulate two problems, namely how the history and implementation (procedures) of the grave pilgrimage in Muara Uwai Village, Bangkinang District, Kampar Regency and what are the social values in the implementation (procedures) of the grave pilgrimage. While the method used is a qualitative method with the type of field research (field research). And the results of this study are social values in the implementation (procedures) of the grave pilgrimage, namely the value of compassion, living in harmony, togetherness/solidarity, mutual cooperation, and responsibility. As for the implementation or procedures before making a pilgrimage to the grave, namely, performing ablution, greeting the grave expert, facing the Qibla direction, sending prayers, reading short verses, and not sitting on the grave. The grave pilgrimage is a tradition that has been passed down from generation to generation by the people in Bangkinang District, Kampar Regency, especially the people of Muara Uwai Village. Therefore, the pilgrimage to the grave is a recommendation from the Prophet Muhammad, and praying for the dead is also an order from Allah SWT to his people to remember death.

Keywords: *Social Values, implementation, Pilgrimage to the Grave.*

نبذة مختصرة

بحث بعنوان القيم الاجتماعية في تقليد الحج القبر في قرية موارا أوواي ، مقاطعة بانغكينانغ ، كامبار ريجنسي. هدف ونطاق هذا البحث هو القيم الاجتماعية في تقليد الحج إلى القبر. تقنية جمع البيانات المستخدمة هي عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. علاوة على ذلك ، يصوغ المؤلف مشكلتين ، وهما كيفية تاريخ وتنفيذ تقليد الحج القبور في قرية موارا أوواي ، ومنطقة بانغكينانغ ، وولاية كامبار ، وما هي القيم الاجتماعية في تقليد الحج القبور. بينما تعتبر الطريقة المستخدمة طريقة نوعية مع نوع البحث الميداني (بحث ميداني). ونتائج هذه الدراسة هي القيم الاجتماعية في تقليد الحج القبور ، وهي قيمة الرحمة ، والعيش في انسجام ، والتكاتف / التضامن ، والتعاون المتبادل ، والمسؤولية. الحج القبر هو تقليد تم تناقله من جيل إلى جيل من قبل سكان منطقة بانجكينانج ، كامبار ريجنسي ، وخاصة سكان قرية موارا أوواي. أصبح تقليد الحج إلى القبر عادة لدى أهالي قرية موارا عواي بناءً على تصور الأسلاف السابقين أن من يصوم بعد رمضان يجب أن يحتفل بعيد الفطر بعد صيام رمضان. الحج إلى القبر الموضح في الحديث الذي أذن فيه رسول الله صلى الله عليه وسلم قومه بزيارة القبر أو أوصى لهم بقراءة الصلاة على المتوفين ، ويكون ذلك أيضا مجالا لأجر من يقرأ. ويقرأون ليتذكروا أنفسهم عن الموت. لذلك ، فإن الحج إلى القبر هو توصية من النبي محمد ، والصلاة من أجل الموتى هي أيضا أمر من الله سبحانه وتعالى لقومه أن يتذكروا الموت.

الكلمات المفتاحية: القيم الاجتماعية ، العادات ، الحج.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ziarah kubur merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengenang jasa orang yang telah meninggal dengan cara mendo'akannya agar diampuni dosa-dosanya. Ziarah menurut bahasa artinya mengunjungi. Ziarah kubur ialah mengunjungi atau mendatangi kubur. Menurut *Syari'at* agama Islam ziarah kubur tidak sekedar mendatangi kubur tetapi tujuan kedatangan seorang muslim ke makam untuk mendoa'akan ahli kubur dengan membacakan kalimat-kalimat *thayyibah*, seperti tahlil, tahmid, tasbih, *shalawat* dan zikir-zikir lainnya. Perilaku ziarah kubur dapat mempengaruhi etika dan pendidikan seseorang akan mengingat kematian dan tetap pada jalur agama (beriman semakin kuat kepada Allah SWT).¹

Daerah Riau memiliki aneka ragam budaya. Keragaman itu telah melahirkan berbagai bentuk, jenis, dan corak seni budaya yang merupakan pencerminan segala sesuatu yang menyangkut aktivitas kehidupan masing- masing kelompok. Semuanya perlu dipelihara dan diselamatkan serta dilestarikan.

Pelestarian dimaksud berkaitan dengan upaya memperkokoh ketahanan nasional, khususnya dalam bidang kebudayaan. Usaha penyelamatan dan pelestarian diiringi dengan usaha menggali, membina nilai budaya tersebut untuk dikembangkan, salah satunya adalah Tradisi Ziarah Kubur yang dilaksanakan pada Hari Raya ke Enam setelah puasa Syawal di Desa Muara Uwai. Disebut dengan enam karena sebelum itu sebagian masyarakat menjalankan puasa sunnah Syawal selama enam hari berturut-turut usai Ramadan.

Hari Raya Enam ini dimulai dengan ziarah kubur, makanya disebut juga dengan Aghi Ghayo Zorah atau Hari Raya Ziarah. Hampir setiap

¹Abdurrahim, *Ziarah Kubur*, (Jakarta: Sandro Jaya, tt) hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dusun ataupun Desa di Bangkinang melakukannya secara turun temurun, dengan berziarah secara berkelompok yang jumlahnya mencapai ratusan orang.

Seperti pada waktu itu satu per satu warga di Dusun Uwai keluar dari rumahnya, khususnya kaum laki-laki menuju salah satu , .perkuburan Awalnya,anya ada puluhan orang berkumh ul,setelah berdoa, rombongan ini melanjutkan ke tempat pemakaman umum (TPU) berjalan lainnya dengan kaki. Di TPU kedua yang diberi nama Dusun Telo, puluhan orang sudah menunggu di sana. Mereka sudah duduk di samping kuburan keluarganya masing-masing. Doa pun dipandu seorang ustadz yang sudah ditunjuk jauh hari sebelumnya. Sebelum berdoa, salah satu tokoh masyarakat setempat, Bapak Ahmad Yani menyebut tradisi Ziarah Kubur sudah berlangsung sejak lama. Dari waktu ke waktu pada setiap tahunnya selalu dilakukan, tepatnya enam hari sejak Lebaran pertama. "Tidak hanya berziarah, tradisi di kuburan ini juga menjadi ajang silaturahmi, warga yang merantau dan jarang bertemu setiap tahun, di sinilah bertemu dan saling menjabat tangan."²

Peziarah yang semuanya laki-laki itu sudah mulai bergerak dari pukul enam pagi. Mereka berangkat dari masjid di lingkungannya masing-masing. Perjalanan mereka bisa sejauh puluhan kilometer. Perjalanan mereka akan berakhir pada tengah hari dan ditutup dengan makan bersama (Makan Bajambau) di titik-titik yang telah ditentukan, yaitu Lokasi Makan Bajambau ada di Masjid dan di Musalah Desa Muara Uwai. Tradisi ini setiap tahunnya selalu diisi dengan berbagai kegiatan seperti mengarak-arak anak yatim menuju pinggir sungai, sesampainya di pinggir sungai kemudian diadakan makan bersama anak yatim, seluruh warga dan warga perantau. Setelah acara jamuan selesai kemudian dilanjutkan dengan pesta rakyat seperti pacu goni, panjat pinang dan tarik tambang bagi pemuda-pemudi untuk mempererat tali

²Ahmad Yani, (kepala Dusun Desa Muara Uwai), Wawancara hari Selasa 10 Mei 2022



persaudaraan antar sesama. Ziarah kubur merupakan anjuran dari Nabi Muhammad SAW, karena dengan memberikan doa kepada mereka yang telah meninggal dapat memberikan perlindungan pada arwahnya serta sebagai pengingat bagi kita yang masih hidup supaya selalu meningkatkan keimanan kita kepada Allah, seolah-olah kita akan mati esok hari.

Sebelum pelaksanaan ziarah kubur ini, seluruh masyarakat bergotong-royong untuk membersihkan seluruh pemakaman yang ada di sekitaran Kecamatan Bangkinang, sehingga pada pelaksanaan ziarah kubur, semua kuburan sudah bersih dan masyarakat pun nyaman untuk melakukan kegiatan ziarah.” Sebelum pelaksanaan hari raya enam, masyarakat selalu disibukkan dengan kegiatan membuat aneka makanan tradisional yang disiapkan untuk menyambut tamu baik dari kalangan keluarga dekat, karib kerabat dan tamu lainnya pada hari raya enam. Makanan khas yang sering disajikan adalah lomang beserta sarikayo dan tapai yang sering dimakan bersama lomang. Selain itu ada beberapa jenis aneka kue tradisional seperti kue jalo, kue palito daun, kelamai dan lainnya.

B. Penegasan Istilah

Untuk mencegah terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap perlu untuk memberikan pemahaman terhadap penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Nilai Sosial: merupakan berbagai prinsip, anggapan maupun keyakinan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Nilai ini menjadi pedoman hidup bagi anggota masyarakat dan dianggap baik dan benar serta wajib dipatuhi.
- b. Ziarah kubur: kata ziarah berasal dari bahasa Arab, kata ziarah ini merupakan isim masdar dari kata *zara*, *yazuru*, *ziyarah*, yang berarti berkunjung. Sedangkan kata makam juga berasal dari bahasa Arab yang berarti kubur. Dari pengertian ini, maka ziarah makam secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana dapat berarti berkunjung ke makam. Menurut Quraish Shihab kata ziarah dalam Alquran selalu disandarkan atau beriringan dengan kata kubur mengindikasikan adanya keterkaitan yang erat antara ziarah dan sebuah makam atau kuburan.

C. Identifikasi Masalah

1. Masyarakat Desa Muara Uwai antusias mengikuti tradisi ziarah kubur.
2. Anak yang jauh dirantau bergegas pulang ke kampung untuk mengikuti tradisi ziarah kubur.
3. Ziarah kubur ini sudah menjadi tradisi Kecamatan Bangkinang sejak lama.
4. Ziarah kubur sangat menarik perhatian masyarakat Kecamatan Bangkinang maupun masyarakat di Kecamatan lain.
5. Masyarakat Kecamatan Bangkinang sangat menantikan momen datangnya ziarah kubur ini
6. Masyarakat telah membuat acara setelah melaksanakan ziarah kubur ini.

D. Batasan Masalah

Supaya peneliti tidak terlalu luas, maka penulis membatasi penelitian hanya tentang Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi Ziarah Kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan ziarah kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?
2. Apa nilai-nilai sosial dalam pelaksanaan ziarah kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan ziarah kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
2. Ingin mengetahui nilai-nilai sosial dalam ziarah kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang Sejarah Peradaban Islam khususnya tentang Sejarah Tradisi Ziarah Kubur setelah Puasa Enam di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Secara praktis:

- 1) Untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis khususnya serta bagi pembaca.
- 2) Untuk menambah wawasan referensi pustaka dan dapat digunakan dalam penelitian dalam skala yang luas.
- 3) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Studi Agama-agama fakultas ushuluddin Uin Suska Riau.

H. Sistematika Penulisan

BAB I : pendahuluan yang meliputi latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : penelitian menguraikan kajian teori dan penelitian terdahulu

BAB III : peneliti memaparkan metodologi penelitian, meliputi jenis penelitian, metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subyek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

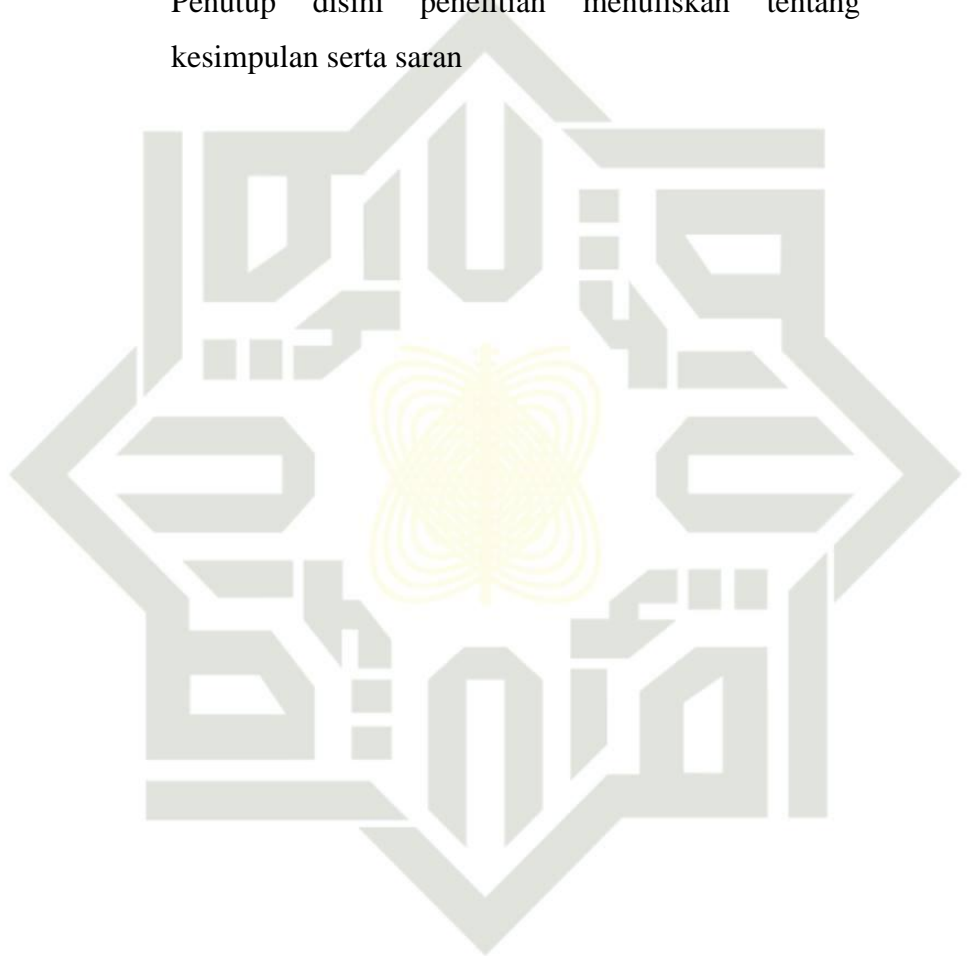
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : teknik analisa data.

Berisi Tentang Analisis Penelitian Yang Berkaitan Dengan Nilai-Nilai Social Dalam Tradisi Ziarah

BAB V : Kubur Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Penutup disini penelitian menuliskan tentang kesimpulan serta saran



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Nilai-nilai Sosial

Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik dan benar, yang diidam-idamkan masyarakat. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama. Dengan demikian, nilai sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat.³

Manusia sebagai individu ternyata tidak mampu hidup sendiri, ia dalam menjalani hidupnya akan senantiasa bersama dan bergantung pada manusia lainnya. Manusia saling membutuhkan dan harus bersosialisasi dengan manusia lain. Hal ini disebabkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak dapat memenuhinya sendiri. Ia akan bergabung dengan manusia lain membentuk kelompok-kelompok dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan tujuan hidup. Dalam hal ini, manusia sebagai individu memasuki kehidupan bersama dengan individu lain.⁴

Interaksi sosial merupakan faktor utama dalam kehidupan sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan timbal balik antara individu, antar kelompok manusia, maupun antara orang dengan kelompok manusia. Bentuk interaksi sosial adalah akomodasi, kerja sama, persaingan dan pertikaian.⁵

Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat, yaitu:

³ Sujarwa, *Ilmu Sosial Dasar & Budaya Dasar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hlm. 229-230

⁴ Ahmad Risdil, *Nilai-Nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel*, (Lampung: CV. Iqro, 2019), Hlm.

⁵ *Ibid.* hlm 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adanya kontak sosial (*social contact*), Kata kontak berasal dari bahasa latin *con* atau *cum* (yang artinya bersama-sama) dan *tango* (yang artinya menyentuh). Jadi, artinya secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan badaniah. Sebagai gejala sosial itu tidak perlu berarti hubungan badaniah, karena orang dapat menadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya, seperti misalnya, dengan cara berbicara. Apabila dengan perkembangan teknologi dewasa ini, orang-orang dapat berhubungan satu dengan yang lainnya melalui telepon, telegram, radio, surat dan seterusnya, yang tidak memerlukan hubungan badaniah.
2. Adanya komunikasi, Arti terpenting dari komunikasi adalah bahwa seseorang akan memberikan tafsiran terhadap perilaku orang lain (yang berwujud pembicaraan, gerak-gerak badaniah atau sikap), perasaan-perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut. Orang-orang yang bersangkutan kemudian memberikan reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang lain tersebut. Dengan adanya komunikasi tersebut, sikap-sikap dan perasaan suatu kelompok manusia atau orang-perorangan dapat diketahui oleh kelompok-kelompok lain atau orang lainnya. Hal itu kemudian merupakan bahan untuk menentukan reaksi apa yang akan dilakukannya.⁶

Beberapa pengertian nilai social menurut para ahli yaitu:

- 1) Kimball Young
Nilai sosial merupakan asumsi yang abstrak mengenai sesuatu yang baik, benar, dan dianggap penting di kalangan masyarakat.
- 2) Robert M. Z. Lawang
Nilai sosial merupakan gambaran tentang apa yang diinginkan, apa yang pantas, yang bisa mempengaruhi tingkah laku orang yang memiliki nilai tersebut.

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Claudia Wood

Nilai sosial merupakan petunjuk umum yang berlangsung sejak lama, yang mengarahkan perilaku dan kepuasan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

4) A. W. Green

Nilai sosial merupakan kesadaran yang berlangsung secara efektif dengan disertai emosi terhadap ide, objek, atau individu.

5) Hendropuspito

Nilai sosial ialah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia.

6) Koentjaraningrat

Nilai sosial yakni suatu sistem nilai budaya biasanya berfungsi sebagai pedoman tertinggi bagi kelakuan manusia.

7) Robin William

Nilai sosial ialah salah satu hal yang menyangkut suatu kesejahteraan bersama melalui konsensus yang efektif di antara mereka, sehingga berbagai nilai-nilai sosial dapat dijunjung tinggi oleh banyak orang.⁷

2. Jenis-jenis Nilai Sosial

Menurut Notonagoro (2001:63), nilai dapat dibagi atas tiga jenis sebagai berikut: *Pertama*, Nilai material, yaitu segala benda yang berguna bagi manusia. *Kedua*, Nilai vital, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat hidup dan mengadakan kegiatan. *Ketiga*, Nilai spiritual, yaitu segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia.⁸

Dalam sumber lain dijelaskan bahwa nilai social dalam masyarakat bersumber pada tiga hal yaitu dari tuhan, masyarakat, dan individu.

1) Nilai yang Bersumber dari Tuhan

Sumber nilai sosial berasal dari Tuhan biasanya diketahui melalui ajaran agama yang ditulis dalam kitab suci. Dalam ajaran agama,

⁷ <https://seputarilmu.com/2020/11/nilai-sosial-menurut-para-ahli.html>

⁸ <http://sc.syekh Nurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111420083.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat nilai yang dapat memberikan pedoman dalam bersikap dan bertingkah laku terhadap sesamanya. Sebagai contoh, adanya nilai kasih sayang, ketaatan, kejujuran, hidup sederhana, dan lain-lain.

2) Nilai yang Bersumber dari Masyarakat

Masyarakat menyepakati sesuatu hal yang dianggap baik dan luhur, kemudian menjadikannya sebagai suatu pedoman dalam bertingkah laku. Sebagai contohnya, kesopanan dan kesantunan terhadap orang tua. Nilai yang berasal dari hasil kesepakatan banyak orang disebut nilai heteronom.

3) Nilai yang Bersumber dari Individu

Pada dasarnya, setiap individu memiliki sesuatu hal yang baik, luhur, dan penting. Sebagai contohnya, kegigihan dalam bekerja yang dimiliki oleh seseorang. Seseorang beranggapan bahwa kerja keras adalah sesuatu yang penting untuk mencapai suatu kesuksesan/keberhasilan. Lambat laun nilai ini diikuti oleh orang lain yang pada akhirnya akan menjadikan nilai tersebut milik bersama. Dalam kenyataannya, nilai sosial yang berasal dari individu sering ditularkan dengan cara memberi contoh perilaku yang sesuai dengan nilai yang dimaksud. Nilai yang berasal dari individu disebut nilai otonom.⁹

3. Ciri-ciri Nilai Sosial

Segala sesuatu memiliki penanda yang khas. Dengan memerhatikan penanda tersebut, kita dapat membedakan sesuatu dengan yang lain. Begitu pula nilai sosial. Ciri-ciri nilai sosial sebagai berikut:

- 1) Merupakan hasil interaksi sosial antar anggota masyarakat.
- 2) Bisa dipertukarkan kepada individu atau kelompok lain.
- 3) Terbentuk melalui proses belajar.
- 4) Bervariasi antarmasyarakat yang berbeda.
- 5) Bisa berbeda pengaruhnya terhadap setiap individu dalam masyarakat.
- 6) Bisa berpengaruh positif atau negatif terhadap pengembangan pribadi seseorang.

⁹ <http://sc.syekhnujrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111420083.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Berisi anggapan-anggapan dari berbagai objek di dalam masyarakat.¹⁰

4. Pentingnya Nilai-nilai Sosial dalam Beragama

Agama tidak hanya berhubungan dengan Tuhan, tapi beragama juga erat kaitannya berhubungan antar manusia dengan manusia lainnya, dan mengatur hubungan manusia dengan lingkungannya. Namun acapkali beragama hanya dimaknai dengan penyembahan kepada yang trasedental. Sehingga masalah-masalah sosial sering kali tidak tersentuh oleh keterlibatan agama. Fungsi agama seolah tidak terlihat dalam masyarakat jika agama hanya dimaknai secara legal formal saja. Iman tidak hanya meyakini adanya yang sakral, menciptakan kehidupan yang adil dan damai sesuai dengan kehendak ilahi juga merupakan manifesto dari iman seseorang.¹¹

Agama memiliki nilai-nilai bagi kehidupan manusia sebagai orang per orang maupun dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat. Selain itu agama juga memberi dampak bagi kehidupan sehari-hari. Agama dalam kehidupan manusia sebagai individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku Beragama hendaknya juga dapat menempatkan diri dan berfungsi atas ketimpangan-ketimpangan yang terjadi di tataran masyarakat. Agama tidak akan berpengaruh terhadap perubahan apapun jika agama tidak berfungsi di kehidupan sosial. Jika agama hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya tanpa melibatkan diri dalam tataran masyarakat, bisa dipastikan manusia mudah terombang-ambing dan tidak akan memiliki pegangan untuk mengatur segala tindak-tanduknya.¹²

Thomas F. O'Dea menuliskan enam fungsi agama, yaitu :

- (1) sebagai pendukung, pelipur lara, dan perekonsiliasi
- (2) sarana hubungan transedental melalui pemujaan dan upacara ibadat

¹⁰<http://prestasidisekolah.blogspot.com/2012/12/Ciri-Ciri-Nilai-Sosial-Dan-Macam-Macam-Nilai-Sosial.html>. Diakses pada 29 agustus 2013

¹¹ Yonky Karman, *Runtuhnya Kepedulian Kita*, (Jakarta: Kompas, 2010), hlm. 2

¹² Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 33

- (3) penguat norma-norma dan nilai-nilai yang sudah ada
- (4) pengkoreksi fungsi yang sudah ada
- (5) pemberi identitas diri
- (6) pendewasaan agama. Fungsi agama yang dijelaskan

Hendro pusito lebih ringkas lagi, tetapi intinya hampir sama. Menurutnya fungsi agama itu adalah edukatif, penyelamatan, pengawasan sosial, memupuk persaudaraan, dan transformative.¹³

Dalam perspektif sosiologis, Agama dipandang sebagai system kepercayaan yang diwujudkan dalam perilaku sosial tertentu. Ia berkaitan dengan pengalaman manusia, baik sebagai individu maupun kelompok sehingga, setiap perilaku yang diperankannya akan terkait dengan system keyakinan dari ajaran agama yang dianutnya. Perilaku individu dan social digerakkan oleh kekuatan dari dalam yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran agama yang menginternalisasi sebelumnya secara tidak langsung, etos yang menjadi kerangka acuan dalam perantara yang ada dalam masyarakat dipengaruhi, digerakkan, dan diarahkan oleh berbagai nilai yang bersumber pada agama yang dianutnya. Memang, pada dasarnya agama adalah keyakinan individual yang melibatkan emosi-emosi dan pemikiran-pemikiran yang sifatnya pribadi, dan yang diwujudkan dalam tindakan-tindakan keagamaan. Beragama sendiri juga merupakan keyakinan masing-masing individu. Hakikat agama yang sesungguhnya ialah salah satu penekanan ajarannya adalah hidup dalam kebersamaan dengan orang lain atau hidup bermasyarakat. Agama mendorong manusia untuk tidak melulu memikirkan kepentingan sendiri, melainkan juga memikirkan kepentingan bersama.¹⁴

¹³Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 130

¹⁴J. Dwi Narmoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm251

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ziarah Kubur

Istilah Ziarah Kubur, terdiri dari dua kata yang masing-masing mempunyai arti tersendiri. Kata ziarah diartikan menengok, mengunjungi, atau mendatangi. Sedangkan kata kubur artinya adalah makam atau tempat orang yang ditanamkan disitu. Dengan demikian, yang disebut ziarah kubur artinya “menengok kuburan atau makam”. Moh. Thalib mendefinisikan ziarah kubur adalah “datang ke kuburan dengan maksud mengenakan atau mengingat orang yang sudah meninggal.”¹⁵

Secara etimologis kata ziarah berasal dari bahasa Arab, kata ziarah ini merupakan isim masdar dari kata *zara*, *yazuru*, *ziyarah*, yang berarti berkunjung. Sedangkan kata makam juga berasal dari bahasa Arab yang berarti kubur. Dari pengertian ini, maka ziarah makam secara sederhana dapat berarti berkunjung ke makam. Menurut Quraish Shihab kata ziarah dalam Alquran selalu disandarkan atau beriringan dengan kata kubur mengindikasikan adanya keterkaitan yang erat antara ziarah sebuah makam dan kuburan.¹⁶

Ziarah kubur adalah mendatangi atau mengunjungi makam (kuburan) kaum muslimin dan muslimat. Diantara tujuan ziarah kubur adalah, untuk mendoakan ahli kubur dan mengingatkan kepada orang yang berziarah akan mati dan kehidupan di akhirat

Dalam pandangan Islam, ziarah kubur termasuk ibadah yang pada awalnya diharamkan, yaitu di awal perkembangan Islam. Namun kemudian dianjurkan dalam agama. Pengharaman ziarah kubur sebelumnya disebabkan para sahabat masih baru saja meninggalkan pola kepercayaan jahiliah, yang salah satu bentuknya seringkali meminta-minta kepada kuburan. Padahal perbuatan itu termasuk perbuatan syirik yang dosanya tidak akan diampuni bila terbawa mati dan belum bertaubat. Termasuk kebiasaan mereka mengkeramatkan kuburan serta melakukan berbagai ritual lainnya yang hukumnya haram. Namun, ketika para sahabat sudah kuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁵ Sibtu Asnawi, *Adab Tata Cara Ziarah Kubur*, (Kudus: Menara, 1996), hlm. 2

¹⁶ Moh. Thalib, *Fiqh Nabawi* (Surabaya: al-ikhlas, t.t), hlm. 108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keimanannya. Lebih dewasa cara berpikirnya, serta sudah tidak ingat lagi masa lalunya tentang ritual aneh-aneh terhadap kuburan, maka Rasulullah Saw pun membolehkan mereka berziarah kubur.¹⁷

Pada masa awal Islam, ziarah kubur sempat dilarang oleh Rasulullah Saw. Hal itu dimaksudkan untuk menjaga aqidah mereka yang belum kuat agar tidak menjadi musyrik dan penyembah kuburan. Namun, setelah Islam kuat dan aqidah juga kuat, Rasulullah Saw menyuruh kaum muslimin untuk melakukannya. Tidak jarang seseorang menziarahi kuburan dan meminta sesuatu kepada simayit, padahal si mayit sudah tergolek kaku dan tak bisa apa-apa, ini di satu sisi. Pada sisi yang lain, ada riwayat yang menyatakan bahwa Rasulullah Saw memerintahkan umatnya untuk menziarahinya. Dengan ziarah kubur diharapkan seseorang akan selalu mengingat kematian, sehingga hidupnya menjadi terukur.

Disinilah kemudian ulama berbeda pendapat tentang perintah yang datang setelah larangan. Sebagian berpendapat bahwa perintah disini berfaedah wajib. Sebagian yang lain mengatakan mubah. Bahkan ada ulama yang tetap berpendapat bahwa hukum haramnya tidak dianulir. Laki-laki diperbolehkan berziarah kubur. Imam Nawawi menukil dari Al-Abdary dan Al-Hazimy mengatakan bahwa para ulama sepakat secara mutlak bahwa seorang laki-laki diperbolehkan berziarah kubur. Dan ada yang berpendapat bahwa ziarah kubur bagi perempuan itu dimakruh karena tabiat perempuan lemah hati dan lekas susah, maka dikhawatirkan akan mencururkan air mata dan akan berkeluh kesah serta berduka cita, sehingga lupa akan kekuasaan Allah. Ulama Ahlussunnah sepakat bahwa hukum ziarah kubur bagi kaum laki-laki itu hukumnya sunnah secara mutlak, baik yang diziarahi itu kuburnya orang Islam biasa, kuburnya para wali, orang shalih atau kuburnya Nabi.¹⁸

¹⁷ Ammatullah Amstrong, *Khazanah Istilah Sufi: Kunci Memasuki Dunia Tashawuf*, (Bandung: Mizan, 2002), Fiqih, (Semarang: Toha Putra, 1987) hlm. 301.

¹⁸ Jalaluddin as-Suyuthi, *Ziarah Ke Alam Barzah*, (Bandung: PT. Pustaka Hidayah, 1999), hlm 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Pelajaran Yang Dapat di Ambil Dari Tradisi Ziarah Kubur

Pada permulaan Islam, Nabi SAW melarang kaum muslimin untuk ziarah kubur. Hal ini disebabkan karena pada zaman jahiliah, kuburan dijadikan sebagai tempat kebaktian atau sesembahan pada roh leluhur dan kebaktian untuk menyembah berhala, dan tempat berkeluh kesah sambil meratap mencururkan air mata.

Selain itu, dilarangnya kaum muslimin untuk ziarah kubur oleh Nabi SAW mengingatkan iman umat Islam pada waktu itu masih labil, dan takut akan menimbulkan kemusyrikan. Pada saat itu kondisi keimanan umat Islam masih pada taraf yang memprihatinkan. Keyakinan akan Islam belum berurat berakar seperti hari ini. Namun, setelah pembinaan akidah kepada umat Islam semakin kuat, dan umat Islam telah teguh imannya terhadap ajaran Islam, maka Nabi SAW menerima wahyu dari Allah SWT, yaitu mengizinkan umatnya untuk menziarahi kubur para kerabatnya yang telah meninggal dunia. Beliau langsung melaksanakan sendiri dan menjelaskan kepada umat Islam bahwa ziarah kubur telah dibolehkan dengan syarat tidak meratap di atas nisan orang yang telah meninggal dunia. Hadits Nabi SAW menjelaskan:

Artinya: Dari Buraidah, Rasulullah SAW telah bersabda: dahulu saya telah melarang kamu untuk berziarah ke kubur, sekarang Muhammad telah mendapatkan izin untuk berziarah ke kubur ibunya, maka berziarahlah kamu, sesungguhnya ziarah itu mengingatkan akhirat. (HR Muslim, Abu Daud dan Tarmidzi) (Sulaiman Rasyid, 1989: 183).

Ada beberapa pelajaran yang terkandung dalam tradisi ziarah kubur, antara lain yaitu:

1. Dengan adanya ziarah kubur kita bias mempererat jiwa social di dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Bisa memperkuat ukhwatun islamiyah kita di dalam berkehidupan masyarakat.
3. Meningkatkan nilai spiritual kita dalam kehidupan sehari-hari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengingatkan kepada manusia yang masih hidup akan datangnya kematian, bahwa pada saat yang telah ditentukan akan datang ajalnya sesuai dengan kodrat yang telah ditetapkan bahwa semua makhluk yang hidup akan mengalami kematian. Firman Allah dalam al-Quran:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تَرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشَدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلِعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

Artinya: *Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, diantara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuatdemikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya (nya) (QS. al-Mukminum:67).*

5. Untuk memohonkan doa kepada Allah SWT agar arwah yang di dalam kubur tersebut diampuni segala dosa dan kesalahannya, dan ditempatkan pada tempat yang layak di sisi-Nya.
6. Manusia selalu mempunyai sifat lalai untuk menghadapi kematian, sehingga kadang kala seseorang belum sempat insyaf serta mempersiapkan diri untuk menghadapi sang Maha Pencipta. Oleh karena itu, adalah satu kewajiban bagi yang hidup untuk mendoakannya terutama bagi anak yang shaleh.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Ginanjar Mahasiswa Lulusan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dengan Judul “Dimensi Eskatologi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ziarah Kubur Dan Pengaruh Terhadap Nilai Spiritual.” Dalam kesimpulan penelitiannya yaitu Dimensi eskatologi ziarah kubur merupakan ilmu filsafat yang membahas tentang kehidupan setelah mati. pembahasan mengenai hal tersebut, bercermin dari suatu tradisi ziarah kubur yang merupakan suatu ibadah ritual yang masih berlangsung di lestarikan dikalangan masyarakat hingga saat ini. Tujuan ziarah kubur selain mendoakan ahli kubur, juga mengingatkan para penziarah tentang kehidupan setelah mati. Agar supaya berintrospeksi diri dalam perilaku perbuatan di dunia ini. Skripsi ini lebih membahas eskatologi tradisi ziarah kubur sedangkan skripsi saya membahas tentang nilai-nilai social dalam tradisi ziarah kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.¹⁹

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Royyan Fikri Mahasiswa Lulusan Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dengan Judul “Tradisi Ziarah Kubur Setelah Puasa Enam Di Desa Muara Panco Timur Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin.” Dalam kesimpulan penelitiannya yaitu Masyarakat menerima dengan baik tentang ziarah setelah puasa Enam di Desa Muara Panco Timur, hal ini bukan dikarenakan hukum kebolehan berziarah pada makam, akan tetapi lebih kepada pemahaman dan wawasan masyarakat tentang tata cara dan adab yang benar saat melakukan ziarah. Skripsi ini membahas tentang sejarah tradisi ziarah kubur dan mengetahui sejarah serta perkembangan dimana awalnya tradisi ini hanya dilakukan oleh oknum- oknum tertentu sebagai upaya untuk mendoakan orang-orang yang telah mendahuluinya.²⁰
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Sari Simatupang mahasiswa lulusan UIN Sumatra Utara dengan judul “Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Ziarah Kubur Menjelang Bulan Ramadhan.” Dalam kesimpulan penelitiannya yaitu Kesimpulan dari ziarah kubur di kelurahan Tegal Rejo

¹⁹Ari Ginanjar, *Dimensi Eskatologi Ziarah Kubur Dan Pengaruh Terhadap Nilai Spiritual*, UIN Raden Lampung (Bandar Lampung, 5 April 2019).

²⁰Royyan Fikri, *Tradisi Ziarah Kubur Setelah Puasa Enam Di Desa Muara Panco Timur Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin*, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Jambi, 7 Maret 2021)



yaitu, untuk mengingatkan seseorang dan setiap umat Islam yang masih hidup di dunia ini. Agar tidak terlena dengan kehidupan di dunia, dan agar mengingat serta menyadari bahwa akan adanya kematian. Ajal akan datang menghampiri seseorang kapan saja dan dimana saja. Tanpa, kita menyadari kapan ajal tersebut menghampiri diri kita. Serta dengan dilakukannya ziarah kubur ini, diharapkan dapat menyadari seseorang untuk memperbaiki dirinya. Dan melakukan segala hal yang positif. Skripsi ini berbeda dengan penulis tulis, skripsi ini lebih ke nilai-nilai islam yang terkandung dalam tradisi ziarah kubur menjelang bulan ramadhan.²¹

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Salim mahasiswa lulusan UIN Suska Riau dengan judul “Tradisi Ziarah Kubur Pada Ayo Onom Di Desa Sepungguk Kabupaten Kampar”. Dalam skripsi ini membahas tentang Tradisi Ayo Onom dalam prespektif hadis, perbedaanya saya membahas tentang nilai-nilai social dalam tradisi ziarah kubur.²²

5. Hasil penelitian yang di lakukan oleh Jamaluddin UIN SUSKA RIAU dengan judul “Tradisi Ziarah Kubur Dalam Masyarakat Melayu Kuantan” penelitian ini membahas tentang perspektif ziarah kubur sedangkan penelitian saya membahas tentang nilai-nilai social dalam tradisi ziarah kubur.²³

6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Badaruddin Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Adat Istiadat Ziarah Kubur Dalam Perspektif Hukum Islam Di Sengkae Desa Ktb Lemo Kec, Campalagian” penelitian ini jelas berbeda dengan penulis buat karena membahas tentang adat istiadat ziarah kubur sedangkan saya membahas tentang nilai-nilai social dalam tradisiziarah kubur.²⁴

²¹ Putri Sari Simatupang, *Nilai-Nilai Islam Dalam Tradisi Ziarah Kubur Menjelang Bulan Ramadhan*, UIN Sumatra Utara (Medan, 26 Juli 2018)

²² M. Salim, *Tradisi Ziarah Kubur Pada Ayo Onom Di Desa Sepungguk Kabupaten Kampar*, UIN Suska Riau (Pekanbaru, 31 Desember 2021)

²³ Jamaluddin, *Tradisi Ziarah Kubur Masyarakat Melayu Kuantan*, UIN Suska Riau (2 Juli-Desember 2014)

²⁴ M. Badaruddin, *Adat Istiadat Ziarah Kubur Dalam Perspektif Hukum Islam Di Sengkae Desa Lemo Kec, Campalagian*, Universitas Muhammadiyah Makassar (Makassar 5 Agustus 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung untuk mendapatkan berbagai macam informasi tentang judul permasalahan ini, yaitu Mengenai Nilai-nilai Sosial dalam Pelaksanaan Ziarah Kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, dan waktunya yaitu pada saat setelah puasa syawal (puasa enam) hari raya keenam idul fitri pada tanggal 21 Februari sampai 9 Mei 2022.

C. Subyek dan objek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi Ziarah Kubur Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Sedangkan objeknya yaitu masyarakat, alim ulama yang mengikuti tradisi ziarah kubur tersebut.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang dimintai informasi terkait dengan objek yang diteliti, ia memiliki banyak informasi yang berkaitan dengan dta dari makna penelitian yang dilakukan, oleh karena itu penyebutan informasi lebih erat kaitannya dengan narasumber. Adapun penulis mengambil 8 (delapan) orang yang intinya untuk di wawancarai mengenai ziarah kubur ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Informan	Jabatan	Jenis Informan
1	Dalil Bakhri	Rt/Rw 001/001	Kunci
2	Ahmad Yani	Kepala Dusun	Kunci
3	Abuya Nursal Azizi	Pemuka masyarakat	Kunci
4	Abuya Rusdinur	Pemuka masyarakat	Kunci
5	Edi Akmal	Kepala Desa	Pokok
6.	Muhammad Damsir	Tokoh Masyarakat	Pokok
7.	Khairi	Masyarakat	Pokok
8.	Yusuf	Masyarakat	Pokok

E Sumber Data Penelitian

Sumber data terbagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari sumber perorangan atau individu. Peneliti memilih informan atau narasumber yang memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan kerukunan internal di Desa Muara Uwai.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung dan diperoleh dari sumber yang sudah ada dengan melalui media perantara dan digunakan oleh lembaga lain yang bukan merupakan pengolahnya. Adapun yang menjadi data sekunder dari penelitian ini yaitu, skripsi, jurnal, buku, kamus, serta bahan-bahan ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

F Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian terdapat adanya pengumpulan data, yang mana pengumpulan data tersebut menggunakan teknik pengumpulan data, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses aktivitas yang dipengaruhi oleh ekspresi pribadi, pengalaman, pengetahuan, perasaan, nilai-nilai, harapan, dan tujuan observer. Observasi ini dilakukan untuk melihat nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi ziarah kubur.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Untuk memperjelas hasil observasi maka diperlukannya wawancara, yang akan di wawancarai adalah masyarakat yang mengikuti ziarah kubur.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam hal ini berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada dalam dokumen arsip. Metode pengumpulan data ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Hal-hal yang perlu untuk di dokumentasikan melalui media gambar maka akan di dokumentasikan.

Teknik Analisa Data

Untuk menemukan hasil suatu penelitian dibutuhkan tahapan analisis data adapun analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan tehnik analisis kualitatif. Analisis data merupakan kegiatan tahap akhir dari penelitian. Jadi keseluruhan data yang dipergunakan terkumpul, maka data tersebut dianalisa.

Dalam proses penganalisaannya digunakan analisa kualitatif, menurut Karti Kartono adalah data yang tidak dapat diselidiki secara langsung, misalnya data mengenai intelegensi, opini, keterampilan, aktivitas, sosialitas, kejujuran atau sikap simpati dan lain-lain. Dalam melakukan pengelompokan

akhir dilakukan pengelompokan data yang ada, agar dapat diambil pengertian yang sebenarnya sebagai jawaban penelitian dalam skripsi ini. Selanjutnya setelah data dikumpulkan dan dianalisa, maka sebagai langkah selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan saran-saran mengenai bagian bagian akhir dari penulisan penelitian ini. Kegiatan berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan M.Iqbal Hasan menyarankan setelah melakukan analisis data interpretasi, selanjutnya peneliti membuat kesimpulan yang sesuai dengan hipotesis yang di ajukan. Dari hasil tersebut ditarik kesimpulan dengan metode deduktif yaitu dengan menganalisis suatu objek yang dijadikan sebuah penelitian yang masih bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dari analisis dan kesimpulan tersebut maka akan terjawab pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui kajian diatas penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ziarah kubur di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar terkhususnya masyarakat di Desa Muara Uwai. Hal ini didasarkan atas persepsi nenek moyang terdahulu bahwa orang-orang yang melaksanakan puasa setelah puasa Ramadan wajib merayakan seperti mana hari raya Idul Fitri setelah puasa Ramadan. Sebagai peristiwa komunikatif yang disambut masyarakat Bangkinang pada tanggal 8 Syawal setiap tahunnya bukanlah tanpa tujuan, mengingat tradisi (berupa ziarah kubur) ini telah dilestarikan secara turun-temurun dan pelaksanaannya dipersiapkan sedemikian mungkin supaya tetap terjaga nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat sekitar.
2. Pelaksanaa atau tata cara ziarah kubur di desa muara uwai yaitu meluruskan niat, mengucapkan salam, mengarah ke kiblat, tidak menduduki kuburan, membaca istighfar, membaca surat al-fatiha, al ikhlas, al falaq, dan an nas, membaca tahlil serta membaca doa jenazah. Ziarah kubur di Desa Muara Uwai merupakan tradisi turun temurun yang mana antusias dari masyarakat Desa Muara Uwai yang menanti tradisi ini yang hanya berlangsung satu kali dalam setahun yaitu bertepatan pada hari raya enam. Bukan hanya masyarakat setempat masyarakat yang perantau juga berpartisipasi dalam memerikan tradisi tersebut mulai dari muda mudi orang tua dan anak-anak ikut serta dalam tradisi tersebut. Serangkaian acara ziarah kubur ini mulai dari bergotong royong membersihkan pemakanan serta berziarah dan membaca tahlil bersama-sama yang di pimpin oleh tokoh adat atau ulama yang di tunjuk. Setelah berziarah masyarakat khususnya para laki-laki langsung ketempat yang telah disediakan panitia seperti musolah atau masjid dan mempersiapkan makan Bersama.

Ada pun kegiatan yang dilakukan saat tradisi ziarah kubur adalah: Ziarah Kubur yang mana mendatangi kuburan dengan tujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendoakan ahli kubur dan sebagai pelajaran (ibrah) bagi penziarah bahwa tidak lama lagi juga semua akan menyusul penghuni kuburan sehingga dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Doa merupakan suatu permohonan atau permintaan yang bersifat baik terhadap Allah SWT, seperti meminta kesehatan, keselamatan, rezki yang halal dan tabahan dalam menjalani kehidupan. Sebaiknya kita semua meminta atau berdoa kepada Allah SWT setiap waktu, setiap saat, kapanpun dan dimanapun karena selalu didengar oleh-Nya.

3. Nilai-nilai sosial yang dapat di ambil dalam melaksanakan tradisi ziarah kubur yaitu nilai kasih sayang, nilai kebersamaan atau solidaritas, nilai rukun/tanggung jawab, nilai mempererat atau memperkokoh tali persaudaraan, silaturahmi, dan jiwa gotong royong antar sesama dalam mempersiapkan segala sesuatu mengenai tradisi ziarah kubur.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya penelitian ini berjalan baik. Namun bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah Hendaknya para peneliti selanjutnya lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini belum sepenuhnya bisa menggambarkan pemenuhan kepuasan yang diperoleh kaum wanita. Dalam proses pengumpulan data, hendaknya menggunakan teknik yang diperkirakan dapat lebih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amad Risdi, Nilai-Nilai Sosial Tinjauan dari Sebuah Novel, (Lampung: CV. Iqro, 2019)
- Amad Yani (Kepala Dusun Desa Muara Uwai), Wawancara Pada Hari Selasa 10 Mei 2022
- Ammatullah Armstrong, Khazanah Istilah Sufi: Kunci Memasuki Dunia Tashawuf, (Bandung: Mizan, 2002), Fiqih, (Semarang: Toha Putra, 1987).
- Ari Ginjar, Dimensi Eskatologi Ziarah Kubur Dan Pengaruh Terhadap Nilai Spiritual, UIN Raden Lampung (Bandar Lampung, 5 April 2019).
- Ariyono dan Aminuddin Siregar, Kamus Antropologi, (Jakarta: Akademika Pressindo, 1985).
- Dadang Kahmad, Sosiologi Agama, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Dalil Bakri (RT/001 Desa Muara Uwai), Wawancara tanggal 9 Mei 2022
- Buku Profil Desa Muara Uwai Tahun 2022
- Edi Akamal (Kepala Desa Muara Uwai), Wawancara Hari Rabu 4 Mei 2022
- H.Nursal Aziz (Alim Ulama Desa Muara Uwai), Wawancara Pada Hari Senin Tanggal 9 Mei 2022
- Isomuddin, Pengantar Sosiologi Agama, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- J. Dwi Narmoko dan Bagong Suyanto, Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Jalaluddin as-Suyuthi, Ziarah Ke Alam Barzah, (Bandung: PT. Pustaka Hidayah, 1999),
- Jalaluddin as-Suyuthi, Ziarah Ke Alam Barzah, (Bandung: PT. Pustaka Hidayah, 1999)
- Khairi masyarakat yang mengikuti tradisi ziarah kubur, wawancara tanggal 9 Mei 2022
- Muhammad Damsir (Tokoh Masyarakat Desa Muara Uwai), Wawancara hari Senin 9 Mei 2022
- M. Salim, Tradisi Ziarah Kubur Pada Ayo Onom Di Desa Sepungguk Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar, UIN Suska Riau (Pekanbaru, 31 Desember 2021)

Moh. Thalib, Fiqih Nabawi (Surabaya: al-ikhlas, t.t)

Rasyad Hasan Khalil, Tarikh Tasryi, (Jakarta: Grafindo Persada, 2009), hlm. 99

Royyan Fikri, Tradisi Ziarah Kubur Setelah Puasa Enam Di Desa Muara Panco Timur Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Jambi, 7 Maret 2021)

Rusdi Nur (Alim Ulama Desa Muara Uwai), Wawancara Pada Hari Kamis 12 Mei 2022

Rahaju Djatimurti Rita Hanafie, ilmu social budaya dasar (Yogyakarta: Andi Offset, 2016)

Sitot Asnawi, Adab Tata Cara Ziarah Kubur, (Kudus: Menara, 1996)

Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013)

Sujarwa, Ilmu Sosial Dasar & Budaya Dasar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)

W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984)

Yusuf masyarakat yang mengikuti tradisi ziarah kubur, wawancara tanggal 9 Mei 2022

Yanky Karman, Runtuhnya Kepedulian Kita, (Jakarta: Kompas, 2010),

<http://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111420083.pdf>

<http://prestasidisekolah.blogspot.com/2012/12/Ciri-Ciri-Nilai-Sosial-Dan-Macam-Macam-Nilai-Sosial.html>. Diakses pada 29 agustus 2013

<https://seputarilmu.com/2020/11/nilai-sosial-menurut-para-ahli.html>

<http://sc.syekhnrjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB214111420083.pdf>

http://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_sosial. Diakses pada 29 Agustus 2013

<http://alfinitihardjo.ohlog.com/nilai-sosial.oh112673.html> Diakses pada 29 Agustus 2013

LAMPIRAN I PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?
2. Bagaimana keadaan geografis dan demografis di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar
3. Bagaimana sejarah ziarah kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?
4. Bagaimana tatacara pelaksanaan ziarah kubur?
5. Apa tujuan dari ziarah kubur?
6. Apa saja nilai-nilai sosial dalam ziarah Kubur Di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar?
7. Bagaimana pendapat masyarakat tentang ziarah kubur?
8. Apa pelajaran yang dapat di ambil dari ziarah kubur?
9. Apa kaitan ayo onam dengan ziarah kubur?
10. Apakah ada sanksi jika tidak mengikuti ziarah kubur?
11. Mengapa setelah berkeliling/ziarah kubur makan bersama (bajambau) di mushallah atau masjid?
12. Kenapa pada umumnya laki-laki yang mengikuti tradisi ziarah kubur ini? Apakah perempuan tidak boleh?
13. Bagaimana prosesi ritual dalam tradisi ziarah kubur?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Pak RT Desa Muara Uwai



2. Wawancara dengan (Bapak Yusuf) Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Gambar diatas menunjukkan masyarakat berjalan kaki bersama-sama menuju kuburan yang ada di Desa Muara Uwai



4. Maksud gambar diatas yaitu setelah tiba di kuburan masyarakat yang berjumpa sama saudaranya saling berjabat tangan untuk mempererat tali persaudaraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Gambar di atas merupakan pelaksanaan ziarah kubur, berjalan kaki bersama-sama menuju kuburan.



6. Foto setelah wawancara bersama tokoh msayarakat Bapak Muhammad Damsir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



7. Gambar diatas merupakan acara makan bersama setelah melakukan ziarah kubur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Gambar diatas merupakan kegiatan membaca doa di kuburan.



9. Foto selesai wawancara bersama masyarakat yang mengikuti ziarah kubur yang bernama Bapak Khairi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



10. Foto bersama Bapak Kepala Dusun Desa Muara Uwai setelah wawancara



11. Foto bersama pemuka masyarakat Desa Muara Uwai abuya Rusdi Nur



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/48455
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 4302/Un.04/F.II.3/PP.00.9/06/2022 Tanggal 16 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **SRI HARTATI**
2. NIM/ KTP : 11830321143
3. Program Studi : STUDI AGAMA-AGAMA
4. Jenjang : S1
5. Alamat : BANGKINANG
6. Judul Penelitian : **NILAI NILAI SOSIAL DALAM TRADISI ZIARAH KUBUR DI DESA MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR**
7. Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 2 KECAMATAN BUKIK BARISAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Juni 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Ditampilkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan urutan isi dan nomor halaman.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. : 2016/Un.04/F.III.3/PP.00.9/03/2022
Basis : Basa
Jumlah : 1 (satu) Exp
Jenis : Izin Penelitian

Pekanbaru, 29 Maret 2022

Kepada Yth.
Kepala Desa Muara Uwai
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Sri Hartati
Tempat/ Tgl. Lahir : Bangkinang, 21/11/1999
NIM : 11830321143
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/ Semester : Studi Agama-agama / VIII
NO. HP : 082284460870
Alamat : Desa Muara Uwai
Email : srih85111@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

“Nilai Nilai Sosial Dalam Tradisi Ziarah Kubur di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”

dengan lokasi penelitian : Kantor Desa Muara Uwai

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin penelitian mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Assalamualaikum Wr.Wb

Sri hartati, lahir pada tanggal 21 November 1999 di Provinsi Riau, Penulis merupakan anak ke enam dari enam bersaudara,

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 019 Desa Muara Uwai pada tahun 2006-2012 Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Selanjutnya sekolah di SMP 3 Domo pada tahun 2012-2015. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bangkinang Kota tahun 2015-2018. Dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan S1 pada Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam masa pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Malelo Kabupaten Kampar pada tanggal 12 juli s.d 30 Agustus. Setelah melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penulis melanjutkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di KUA Kecamatan Salo Kabupaten Kampar pada tanggal 20 September s.d 21 Oktober 2021.

Penulis melakukan penelitian pada pemuka masyarakat Bangkinang, tokoh masyarakat, Kepala Desa, RT dan Kadus Desa Muara Uwai dengan judul : Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi Ziarah Kubur Di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.